

Pemberdayaan Masyarakat Kampung Nangoh Desa Sindanggalih Kecamatan Karangpawitan Garut dalam Bidang Pendidikan

Siham Adzhan Al-mujaddid¹, Yadi Mardiansyah²

¹Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: kandasorata363@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: yadimardiansyah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata ialah proses pembelajaran mahasiswa semester 7, yang bertujuan untuk bisa memberikan atau menyalurkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari oleh mahasiswa atau mahasiswi kepada masyarakat, tentunya program ini membutuhkan sebuah tempat yang akan disalurkan ilmu-ilmu tersebut, maka kami memilih tempat di kampung Nangoh, kecamatan Karangpawitan, kabupaten Garut, Jawa Barat. KKN ini juga merupakan bentuk dari pengabdian mahasiswa atau mahasiswi kepada masyarakat, yang mana ini ialah sesuai dengan thidarma dari universitas untuk bisa menjadi orang yang berguna bagi masyarakat, karena pada intinya kita akan kembali kedalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: KKN, masyarakat, pengabdian

Abstract

Real Work Lecture is a learning process for 7th semester students, which aims to be able to provide or distribute the knowledge that has been learned by students or students to the community, of course this program requires a place where the knowledge will be distributed, so we chose a place in the village Nangoh, Karangpawitan sub-district, Garut district, West Java. This Community Service Program is also a form of student service or student service to the community, which is in accordance with the thidarma of the university to be able to become useful people for the community, because in essence we will return to community life.

Keywords: KKN, public, devotion.

A. PENDAHULUAN

Hidup ini tidak hanya tentang mencari uang dan melaksanakan ibadah atau peribadatan agama yang lainnya, salah satunya pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi seorang manusia tepatnya untuk meningkatkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan inilah yang nantinya akan memajukan, membina, dan mendidik pemikiran bangsa sehingga akan terbentuk masyarakat atau manusia yang berilmu dan memiliki kesungguhan atau dedikasi yang sangat besar untuk mengejar atau melanjutkan cita-cita dan perjuangan bangsa. (Lazwardi, 2017).

Didalam pendidikan pun ada hal yang harus diperhatikan, karena ada faktor yang bisa meningkatkan atau memajukan suatu bangsa adalah sumber daya manusia yang tentunya harus berkualitas. Dan pada akhirnya pendidikan itu menjadi hal yang fundamental atau sangat penting bagi SDM, karena kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh bagusnya pendidikan itu tersendiri. Pendidikan yang berkualitas maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula, oleh karena itu mengapa pendidikan menjadi hal yang sangat penting dan paling utama dalam setiap program pembangunan, jika kita lihat dalam perspektif pendidikan dalam masyarakat, setidaknya ada empat kriteria yang menjadi sumber masalah dinamika masyarakat Indonesia yaitu diantaranya rendahnya kesadaran multicultural, kurangnya sifat kreatif dan produktif, otonomi daerah yang rendah, serta rendahnya kesadaran moral dan hukum (Sodik, 2020).

Didalam perkembangannya, pendidikan ini sangat berperan penting atas majunya masyarakat Indonesia yang maju, agar hal ini dapat terwujud setidaknya ada beberapa komponen yang perlu kita perhatikan diantaranya yaitu, kebutuhan dalam menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, dan kebutuhan untuk menghindari hambatan dalam pengaktualisasian diri. Karena pada dasarnya pendidikan nasional adalah mengutamakan keunggulan dan kemandirian sehingga dapat menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Anisa & Rahmatullah, 2020).

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN adalah salah satu bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa sehingga mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang dapat memanfaatkan ilmu, mampu menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta mampu memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat (Aliyyah, et al. 2018).

Kuliah Kerja Nyata dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) menjadi salah satu alternatif mahasiswa dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peran mahasiswa bukan hanya sekedar dalam bidang akademik, tapi bagaimana mereka mampu mengamalkan dan menerapkan semua pembelajaran yang telah di dapat selama perkuliahan. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabat masyarakat secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan dirinya secara mandiri baik dari segi ekonomi, sosial, dan budaya. Pemberdayaan masyarakat terutama di pedesaan tidak cukup dengan upaya meningkatkan produktivitas, memberikan modal atau kesempatan usaha saja, tetapi juga harus diikuti dengan perubahan struktur sosial ekonomi masyarakat, mendukung berkembangnya potensi masyarakat melalui peningkatan peran, produktivitas dan efisiensi (HAW. Widjaja, 2003).

Kampung Nangoh merupakan salah satu kampung yang terletak di wilayah RW 07 Desa Sindanggalih Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat, terletak dengan jarak tempuh 5 Km ke kecamatan dan mempunyai unsur pembantu pemerintah terbawah yaitu 3 RT. Adapun permasalahan yang menjadi sorotan di kampung Nangoh yaitu terkait dalam bidang pendidikan. Masyarakat kampung Nangoh masih menganggap bahwa pendidikan itu tidak terlalu penting sehingga banyak dari mereka yang hanya lulusan Sekolah Dasar atau sederajat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, serta kualitas sumber daya manusia (SDM).

Maka berdasarkan pemaparan diatas, penulis membuat laporan hasil KKN-DR Sisdamas di kampung Nangoh yang berjudul "Pemberdayaan Pendidikan melalui Penguatan SDM di Kampung Nangoh Desa Sindanggalih Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut".

B. METODE PENGABDIAN

Hidup ini tidak hanya tentang mencari uang dan melaksanakan ibadah atau peribadatan agama yang lainnya, salah satunya pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi seorang manusia tepatnya untuk meningkatkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan inilah yang nantinya akan memajukan, membina, dan mendidik pemikiran bangsa sehingga akan terbentuk masyarakat atau manusia yang berilmu dan memiliki kesungguhan atau dedikasi yang sangat besar untuk mengejar atau melanjutkan cita-cita dan perjuangan bangsa. (Lazwardi, 2017).

Didalam pendidikan pun ada hal yang harus diperhatikan, karena ada faktor yang bisa meningkatkan atau memajukan suatu bangsa adalah sumber daya manusia yang tentunya harus berkualitas. Dan pada akhirnya pendidikan itu menjadi hal yang fundamental atau sangat penting bagi SDM, karena kualitas sumber daya manusia

ditentukan oleh bagusnya pendidikan itu tersendiri. Pendidikan yang berkualitas maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula, oleh karena itu mengapa pendidikan menjadi hal yang sangat penting dan paling utama dalam setiap program pembangunan, jika kita lihat dalam perspektif pendidikan dalam masyarakat, setidaknya ada empat kriteria yang menjadi sumber masalah dinamika masyarakat Indonesia yaitu diantaranya rendahnya kesadaran multicultural, kurangnya sifat kreatif dan produktif, otonomi daerah yang rendah, serta rendahnya kesadaran moral dan hukum (Sodik, 2020).

Didalam perkembangannya, pendidikan ini sangat berperan penting atas majunya masyarakat Indonesia yang maju, agar hal ini dapat terwujud setidaknya ada beberapa komponen yang perlu kita perhatikan diantaranya yaitu, kebutuhan dalam menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, dan kebutuhan untuk menghindari hambatan dalam pengaktualisasian diri. Karena pada dasarnya pendidikan nasional adalah mengutamakan keunggulan dan kemandirian sehingga dapat menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Anisa & Rahmatullah, 2020).

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN adalah salah satu bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa sehingga mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang dapat memanfaatkan ilmu, mampu menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta mampu memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam masyarakat (Aliyyah, et al. 2018).

Kuliah Kerja Nyata dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) menjadi salah satu alternatif mahasiswa dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peran mahasiswa bukan hanya sekedar dalam bidang akademik, tapi bagaimana mereka mampu mengamalkan dan menerapkan semua pembelajaran yang telah di dapat selama perkuliahan. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabat masyarakat secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan dirinya secara mandiri baik dari segi ekonomi, sosial, dan budaya. Pemberdayaan masyarakat terutama di pedesaan tidak cukup dengan upaya meningkatkan produktivitas, memberikan modal atau kesempatan usaha saja, tetapi juga harus diikuti dengan perubahan struktur sosial ekonomi masyarakat, mendukung berkembangnya potensi masyarakat melalui peningkatan peran, produktivitas dan efisiensi (HAW. Widjaja, 2003).

Kampung Nangoh merupakan salah satu kampung yang terletak di wilayah RW 07 Desa Sindanggalih Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat,

terletak dengan jarak tempuh 5 Km ke kecamatan dan mempunyai unsur pembantu pemerintah terbawah yaitu 3 RT. Adapun permasalahan yang menjadi sorotan di kampung Nangoh yaitu terkait dalam bidang pendidikan. Masyarakat kampung Nangoh masih menganggap bahwa pendidikan itu tidak terlalu penting sehingga banyak dari mereka yang hanya lulusan Sekolah Dasar atau sederajat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, serta kualitas sumber daya manusia (SDM).

Maka berdasarkan pemaparan diatas, penulis membuat laporan hasil KKN-DR Sisdamas di kampung Nangoh yang berjudul "Pemberdayaan Pendidikan melalui Penguatan SDM di Kampung Nangoh Desa Sindanggalih Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut".

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Sosialisasi dan Rembug Warga

Kampung Nangoh RW 08, desa Sindanggalih, kecamatan Karangpawitan, kabupaten Garut, merupakan wilayah atau zona yang hijau, atau bisa dikatakan aman dari virus corona, COVID-19. Sehingga kami para mahasiswa dan mahasiswi bisa dengan lancar melaksanakan kegiatan KKN ini, dan disana kita tidak perlu lagi menggunakan protokol kesehatan.

Kegiatan Sosialisasi awal dan Rembug warga ini ialah tahapan awal dari siklus KKN-DR Sisdamas, Sosialisasi Awal (SOSWAL) dan Rembug Warga (RW) dilaksanakan hanya pada tingkatan RW, karena pada dasarnya kegiatan KKN ini hanya mencakup satu RW, tahapan awal ini dilakukan pada tanggal 04 agustus 2021, ini disesuaikan agar masyarakat setempat bisa semuanya mengikuti kegiatan pada siklus pertama.

Kegiatan Sosialisasi Awal ini dilakukan dengan cara formal, pemerintah RW memfasilitasi pembuatan, penggandaan dan penyebar luasan kepada seluruh masyarakat kampung Nangoh terkait kegiatan Sosialisasi Awal dan Rembug Warga, baik tulisan maupun lisan. Lisan sendiri dilakukan oleh pak RW dengan menggunakan pengeras suara untuk memberikan informasi bahwa ada kegiatan SOSWAL ini, lalu untuk tulisan dibuatnya surat untuk mengundang pihak-pihak tertentu dimulai dari bapak RT, dan para ketua kader.

Untuk pelaksanaan kegiatan SOSWAL ini dilakukan ditempat *indoor* atau didalam ruangan, yakni Masjid Darul Falah dan masjid ini dikenal sebagai masjid Jami' yang bertempat di RT 02 RW 08 kampung Nangoh. Kegiatan ini dipandu oleh bapak RW dan disambung dengan sambutan dari DPL yang menjelaskan tujuan peserta KKN ini datang untuk belajar membangun sebuah desa, serta dilanjut dengan penyetujuan konsep KKN-DR Sisdamas bersyarat siklus bersama masyarakat dan peserta KKN. Output yang dihasilkan berupa berita acara yang ditanda tangani oleh Ketua RW 07,

Ketua RT 01, Ketua RT 02, Ketua RT 03 dan salah satu tokoh agama yaitu ketua DKM Darul Falah.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Awal dan Rembug Warga di Kampung Nangoh

2. Refleksi Sosial dan Pemataan Sosial

Kegiatan Refleksi Sosial ini dilakukan dengan dua metode yaitu wawancara semi struktur dan pohon masalah & harapan yang lebih dikenal dengan teknik analisa masalah.

Di metode pertama kami menggunakan metode wawancara semi struktur dengan cara mengunjungi setiap rumah bapak RW, dan RT serta kantor kepala desa ini berlangsung pada tanggal 05 sampai 08 Agustus 2021. Ini dilakukan untuk mendapatkan informasi, sehingga informasi ini akan dimasukkan kedalam metode yang kedua yaitu pohon masalah dan harapan.



Gambar 2. Wawancara dengan bapak Ihin ketua RW 08



Gambar 3. Wawancara dengan bapak Obar ketua RT 01



Gambar 4. Wawancara dengan bapak Ayi ketua RT 02



Gambar 5. Wawancara dengan ibu Nurdin ketuta RT 03



Gambar 6. Silaturahmi bersama Pak Ajat Surajat, S.Ag., M.Pd. Kepala Desa Sindanggalih

Adapun hasil dari wawancara semi struktur ini yang dilakukan dengan kepala desa dan ketua RW 08 ialah:

3. Kondisi Lingkungan Sosial

a) Kondisi Geografis

Kampung Nangoh RW 07 Desa Sindanggalih merupakan daerah dataran tinggi berupa perbukitan dengan ketinggian ± 130 meter di atas permukaan laut (mdpl) dan tingkat kemiringan 20^o – 45^o. Jarak tempuh dari kampung nangoh ke jalan raya atau lebih tepatnya ke kecamatan ± 5 km. Kampung Nangoh dikelilingi oleh lahan perkebunan seperti jagung, singkong, dan lain-lain. Serta tidak sedikit pula dijumpai perkebunan bata. Sehingga mata pencaharian masyarakat kampung Nangoh sebagian besar sebagai buruh bata dan buruh tani.

b) Data penduduk

Di kampung Nangoh terdapat 176 rumah dan 198 Kartu Keluarga. Kampung Nangoh RW 07 terbagi menjadi tiga RT. Dimana RT 01 terdapat 82 KK, RT 02 terdapat 59 KK dan RT 03 terdapat 57 KK. Berikut data Kepala KK yang terdapat di Kampung Nangoh:

Tabel 1 Data Penduduk RT 01 RW 08 Kampung Nangoh

No.	Nama Kepala Keluarga	Gender
1	M. Nugraha	L
2	Dini	P
3	Kusnadi	L
4	Yanto	L
5	Bidin	L
6	Sarip	L
7	Dadan	L
8	Perdi	L
9	Titih	P
10	Dede Iim	L
11	Lili	L
12	Aman. S	L
13	Uyuh	L
14	Omas	L
15	Ama	L
16	Dede Riki	L
17	Diki	L
18	M. Otih	L
19	Awan	L
20	Cecep	L
21	Cepi	L
22	Imas Bedah	P
23	Hermawan	L
24	Elon	L
25	Omas Tini	L
26	Jaja	L
27	D. Epul	L
28	Lia	P
29	Jalal	L
30	Isah	P
31	Karni	L
32	Ente	L
33	Dana	L
34	Bodi	L
35	Awen	L

36	Obar	L
37	Agus. M	L
38	Ismail	L
39	Imas	P
40	Ikin	L
41	Eis Mar	P
42	Juned	L
43	Hasan	L
44	M. Atikah	L
45	Amah	P
46	Abdul	L
47	Ida	P
48	Nendi	L
49	Deni	L
50	Sumarna	L
51	Riri	P
52	Pepen	L
53	Mas Dedi	L
54	Agus. R	L
55	Maya	P
56	Kurnia	L
57	Aa	L
58	Nani	P
59	Mimin	P
60	Endi	L
61	Rodi	L
62	Iwan	L
63	Gopar	L
64	Iip	L
65	Nanan	L
66	Asep	L
67	Sunan	L
68	Nita	P
69	Mahmud	L
70	Cece	L
71	Wahyu	L
72	Ipan	L
73	Aji	L
74	Suryaman	L
75	Solihin	L
76	M. Ating	L
77	Dadan	L
78	Amar	L
79	Dede Ita	P
80	Muklis	L

81	D. Riman	L
82	Siti Patimah	P

Tabel 2 Data Penduduk RT 02 RW 08 Kampung Nangoh

No.	Nama Kepala Keluarga	Gender
1	Upu	P
2	Ogi	L
3	Saepul	L
4	Solihadin	L
5	Aas	L
6	Ajun	L
7	Dayat	L
8	Nazmudin	L
9	Roheti	P
10	Aep	L
11	Juarna	L
12	Farman	L
13	Uyun	L
14	Andri	L
15	Yeyen	L
16	Yuyus	L
17	May	P
18	Oneh	P
19	Faat	L
20	Obar	L
21	Fiat	L
22	Jenal	L
23	Rosyani	P
24	Ayi	L
25	Riki. S	L
26	Kosih	L
27	Muksin	L
28	Soni	L
29	Ayan	L
30	Ahyar	L
31	Dadang	L
32	Nanah	P
33	Samsudin	L
34	Menah	P
35	Nunu	L
36	Dedi	L
37	Kikin	L
38	Karmanah	P
39	Oking	L
40	Enur	P

41	Ete	L
42	Yana	L
43	Yevi	L
44	Koko	L
45	Ayi	L
46	Iyul	L
47	Rohaeti	L
48	Suryana	L
49	Ayat	L
50	Andi	L
51	Mugni	L
52	Entis	L
53	Dadan	L
54	Alit	L
55	Herman	L
56	Ihin	L
57	Muklis	L
58	Ade Adud	L
59	Ruhyat	L

Tabel 3 Data Penduduk RT 03 RW 08 Kampung Nangoh

No.	Nama Kepala Keluarga	Gender
1	Supriatna	L
2	Iyam	P
3	Apud	L
4	Asep Komaludin	L
5	Umam	L
6	Undang	L
7	Imat	L
8	Nurdin	L
9	Saepul Hidayat	L
10	Suhaya	L
11	Tama	L
12	Surahman	L
13	Aman Suherman	L
14	Abdul Rohman	L
15	Uan	L
16	Lukman Nurhakim	L
17	Ica	L
18	Oman Sudrajat	L
19	Asep Sambas	L
20	Odang	L
21	Yayan Sopian	L
22	Asep	L
23	Ajang	L

24	Nurhidayat	L
25	Omas Masri	L
26	Saep	L
27	Sodikin	L
28	Somantri	L
29	Enang Komara	L
30	Jajang	L
31	Enan	L
32	Yayan Sopian	L
33	Cicin Rahmawati	P
34	Jetenda	L
35	Ade Herman	L
36	Amah	P
37	Mardi	L
38	Tosin	L
39	Agus Ramdani	L
40	Suhendi	L
41	Dede Aldi	L
42	Anjani	P
43	Iyan Sopian	L
44	Saepudin	L
45	Dede	L
46	Kusnadi	L
47	Dani Cahyadi	L
48	Dahlan	L
49	Wawan Suparman	L
50	Aman Sata	L
51	Ente	L
52	Ida	L
53	Aseng	L
54	Pepen	L
55	Dana	L
56	Yanto	L
57	Nanang	L

c) Aparatur Pemerintah Kampung Nangoh

Berikut ini adalah data dari aparatur pemerintahan di kampung Nangoh RW 07 yang terdapat pada tabel 4:

Tabel 4 Data Aparatur Pemerintah Kampung Nangoh RW 07

No.	Nama	Jabatan
1.	Bapak Ihin	Ketua RW
2.	Bapak Obar	Ketua RT 01

3.	Bapak Ayi	Ketua RT 02
4.	Bapak Nurdin	Ketua RT 03
5.	Kiayi Enan	Ketua LDKM Darul Falah
6.	Bapak Nanan	Ketua LINMAS
7.	Bapak Ayat	Ketua Pemuda
8.	Ibu Ela Hayati	Kader
9.	Ibu Sinta	Kader
10.	Ibu Eutik	Kader
11.	Ibu Enah	Kader
12.	Ibu Yuningsih	Kader

d) Kondisi Ekonomi

Kampung Nangoh merupakan dataran tinggi, yang kaya akan lahan perkebunan, sehingga banyak perkebunan yang dapat dijumpai, seperti perkebunan jagung, bakau, singkong, dan lain-lain. Kemudian berdampak kepada mata pencaharian masyarakat, yaitu sebagian besar mata pencaharian masyarakat kampung Nangoh bekerja sebagai buruh harian lepas dan petani. Selain itu, di kampung Nangoh terdapat banyak lahan pengolahan bata sehingga tidak sedikit pula masyarakat yang bekerja menjadi buruh bata.



Gambar 7. Mata pencaharian di kampung Nangoh sebagai petani



Gambar 8. Mata pencaharian di kampung Nangoh sebagai buruh bata

e) Kondisi Pendidikan

Pada masa pandemic Covid-19 ini, kegiatan pembelajaran di sekolah dari tingkat TK, SD, SMP sudah mulai dilaksanakan secara tatap muka namun dibagi menjadi beberapa sesi dan tidak berlangsung setiap hari dengan memperhatikan protokol kesehatan. Seperti TK Permata Madani yang terletak di RT 01 RW 08 Kampung Nangoh, kegiatan pembelajarannya dibagi menjadi dua sesi sehingga setiap pembelajaran terdiri dari setengah jumlah siswa.



Gambar 9. Kegiatan pembelajaran tahap TK di Pemata Madani Kampung Nangoh

Pada umumnya, masyarakat Nangoh hanya sampai pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Lulusan SMA/MA/SMK pun dapat dihitung jari. Sehingga berdampak kepada sumber daya manusia yang berkompeten terutama pada bidang Pendidikan menjadi minim. Sebagaimana tenaga pendidik di TK Permata Madani yang hanya sampai pada jenjang SMP.

f) Kondisi Keagamaan

Seluruh masyarakat kampung Nangoh menganut agama islam. Meskipun masih dalam kondisi pandemi, kegiatan rutin keagamaan di kampung Nangoh tetap terlaksana. Seperti pengajian bulanan ibu-ibu di Masjid Anajatul Ariyah, pengajian mingguan ibu-ibu dan bapak-bapak di Masjid Darul Falah, pengajian anak-anak di madrasah Permata Madani, Nurul Falah dan Masjid Anajatul Ariyah. Selain itu, program keagamaan seperti peringatan hari besar islam tetap dilaksanakan.



Gambar 10. Kegiatan pengajian rutin bapak-bapak di masjid Darul Falah



Gambar 11. Kegiatan pengajian rutin ibu-ibu di masjid Darul Falah



Gambar 12. Kegiatan belajar mengaji anak-anak di masjid Anajatul Ariyah

Adapun permasalahan yang ditemukan yaitu jumlah ulama ataupun tokoh agama yang sedikit, sehingga guru pengajian menjadi kewalahan dengan banyaknya anak-anak yang mengaji. Serta berdampak pula kepada kegiatan keagamaan lainnya, seperti imam dan pengisi pengajian rutin yang hanya mengandalkan ulama yang usianya sudah renta.

g) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di Kampung Nangoh pada tahun 2021 antara lain:

Tabel 5. Sarana dan Prasarana Kampung Nangoh RW 07

No .	Sarana dan Prasarana	Jumlah/unit	Keterangan
1.	Masjid	2	Anajatul Ariyah & Darul Falah

2.	Madrasah	2	Nurul Falah
3.	Lapangan bola volly	1	
4.	TK	1	TK Permata Madani
5.	Posyandu	1	Melati
6.	Sound System	1	
7.	Alat musik kesenian silat	2	Gendang & gong
8.	WC umum	10	

Adapun refleksi sosial dengan metode yang kedua, berupa metode pohon masalah dan harapan atau dikenal dengan Teknik Analisa masalah dilaksanakan bersama semua lapisan masyarakat kampung Nangoh RW 07 di Masjid Darul Falah pada tanggal 09 Agustus 2021 bersamaan dengan kegiatan Pemetaan Sosial. Metode pohon masalah ini digunakan untuk mengetahui akar ataupun penyebab serta akibat yang sebenarnya dari suatu masalah di kampung Nangoh. Informasi yang didapat dari metode ini adalah masalah, potensi dan harapan dari masyarakat kampung Nangoh.

Berikut hasil dari refleksi sosial melalui metode pohon masalah:

Tabel 6 Hasil Refleksi sosial

No.	Nama Tokoh	Profesi	Masalah	Harapan	Potensi
1	Pak Ismail	Pedagan g & guru pengajian	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya tenaga pendidik dalam mengajar Madrasah sehingga tidak bisa maksimal dalam pembelajaran - Kurangnya kesadaran serta dukungan orang tua terhadap Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ada kegiatan aktif belajar mengajar - Terdapat tambahan pendidik untuk mengajar di madrasah - Adanya dukungan penuh orang tua terhadap pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Madrasah Pengajian anak anak
2	Luna	Siswa kelas IX SMPN 1 Karangpawitan	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya guru ngaji dan sarana prasarana untuk pengajian 	<ul style="list-style-type: none"> - Bertambahnya guru dan sarana prasarana pengajian 	

			<ul style="list-style-type: none"> - Susah sinyal ketika melakukan pembelajaran secara daring - Sulit dalam memahami pelajaran dengan berbasis daring 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya wifi khusus pembelajaran daring 	
3	Pak Obar	Buruh Tani & Ketua RT 01	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya wawasan keislaman pada anak-anak - Kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya Pendidikan bagi anak. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya Pendidikan keagamaan sehingga akan tumbuh cikal bakal tokoh ulama di Kampung Nangoh - Orang tua sadar akan pentingnya pendidikan 	
4	Pak Nurdin	Petani & Ketua RT 03	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya dorongan serta dukungan orang tua kepada anak terhadap pentingnya Pendidikan, sehingga anak kebanyakan hanya sampai pada jenjang SMP - Anak-anak tidak dapat belajar secara sempurna dikarenakan pandemic - Kurangnya tenaga pengajar pengajian 	<ul style="list-style-type: none"> - Orang tua mampu memberikan dorongan dan dukungan penuh kepada anak untuk melanjutkan sekolah sampai jenjang lebih tinggi 	
5	Pak Ayat	Buruh harian lepas & ketua Pemuda	<ul style="list-style-type: none"> - Kekurangan tokoh ulama 	<ul style="list-style-type: none"> - Bertambahnya tokoh ulama 	<ul style="list-style-type: none"> - banyak pemuda / bapak-bapak yang masih produkti

					f untuk belajar
6	Pak Nanan	Pedagan g & ketua Limnas	- banyaknya pengangguran	- terdapat banyak lapangan pekerjaan	- lahan pertanian & perkebunan yang luas
7	Pak Ihin	Pedagan g & ketua RW	- berubahnya perilaku anak-anak menjadi lebih buruk akibat media sosial - kurangnya kumpul bersama warga yang menyebabkan terjadinya kecemburuan sosial	- Orang tua dapat mengawasi anak-anaknya supaya tidak terbawa arus negatif media sosial - Masyarakat dapat diajak kumpul sehingga tidak terdapat kecemburuan sosial ataupun kesalahpahaman lainnya	-
8	Bu Ela	Petani & Kader	- Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya Pendidikan keagamaan maupun Pendidikan formal	- Anak-anak bisa rajin mengaji - Banyaknya SDM yang berkualitas	Anak-anak & pemuda pemudi
9	Pak Ayi	Buruh harian lepas & ketua RT 02	- Kurangnya kekompakan masyarakat dalam kegiatan positif	- Masyarakat dapat kompak terutama dalam kegiatan positif	

Kemudian dilanjutkan dengan pemetaan sosial (Social Mapping) yaitu proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang

ada pada masyarakat khususnya di kampung Nangoh. Metode yang digunakan adalah metode Focus Group Discussion (FGD) atau Diskusi Kelompok Terarah. Sebagaimana data yang telah didapat dari proses refleksi sosial berupa berbagai macam masalah, harapan dan potensi maka dalam forum diskusi ini masyarakat Nangoh diarahkan untuk mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan prioritas atau masalah utama yang harus segera diatasi.

Maka hasil dari diskusi, masyarakat Kampung Nangoh RW 08 menyepakati yang menjadi prioritas masalah adalah kesadaran akan pentingnya Pendidikan.

Tabel 7. Hasil Pemetaan Sosial

Masalah utama	Penyebab	Akibat	Solusi	Program
Kurangnya kesadaran orang tua terkait pentingnya Pendidikan	Orang tua kurang memahami betapa pentingnya pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Mayoritas anak-anak sekolah hanya sampai pada jenjang SMP - Minimnya tenaga pendidik formal, guru pengajian dan tokoh ulama. - Minimnya pengetahuan serta pemahaman keislaman anak-anak, remaja dan pemuda pemudi 	Memberdayakan SDM yang ada di kampung Nangoh RW 07	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan penyuluhan pentingnya Pendidikan kepada orang tua - Mengadakan pelatihan mubaligh dan mubalighah - Mengadakan pelatihan kegiatan keagamaan seperti istighasah, marhabaan dan pemulasaraan jenazah.

Selanjutnya data dari hasil refleksi sosial dan pemetaan sosial seharusnya diserahkan kepada organisasi masyarakat, namun karena tidak adanya organisasi masyarakat di Kampung Nangoh, maka masyarakat sepakat untuk membentuk organisasi baru sebagai motor penggerak dari masalah tadi. Dikarenakan waktunya tidak memungkinkan, maka masyarakat sepakat untuk membentuk organisasi dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

h) Pengorganisasian Masyarakat

Dengan kesepakatan warga maka dibentuklah orgamas, pembentukan orgamas ini dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2021, pembentukan dilakukan di masjid Darul Falah, para masyarakat setuju bahwasannya yang akan menjadi dan pengurus orgamas ialah para pemuda dengan binaan bapak RW dan ketua pemuda. Maka terbentuklah orgamas yang bernama SAWARGI, untuk kepengurusan dilakukan dengan metode voting, dan yang terpilih ialah Nuraripin sebagai ketua, Adi Rahman sebagai sekretaris, dan M. Ramdan sebagai bendahara.



Gambar 13. Kepengurusan inti SAWARGI

i) Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program

Pada tahap ini kegiatannya dilaksanakan bersama dengan SAWARGI untuk mengatasi permasalahan inti atau prioritas. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 23 Agustus 2021 di madrasah Nurul Falah. Dari forum ini SAWARGI menyampaikan visi dan misi mereka serta adanya pembentukan bidang-bidang untuk nanti bisa menanggulangi setiap masalah yang ada di kampung Nangoh. Bidang-bidang beserta program kerja yang terbentuk:

Pendidikan Formal dan Keagamaan; mengadakan penyuluhan Pendidikan, mengadakan program tahfidz, Peringatan hari besar Islam dan nasional, mengadakan pengajian rutin pemuda pemudi, mengadakan pelatihan mubaligh dan mubalighah, mengadakan kegiatan keagamaan (istighasah, marhabaan, pemulasaraan jenazah). Seni dan Olahraga; mengadakan latihan fisik, turnamen volley antar RT, pelatihan pecak silat, pelatihan qasidah dan marawis. Pertanian dan Perkebunan; mengadakan pelatihan penanaman tanaman hidroponik dan pelatihan pengolahan pupuk organik. Kebersihan; mengadakan kegiatan Jumat bersih di wilayah kampung Nangoh dan mengadakan bank sampah. Selanjutnya, Orgamas diarahkan untuk menentukan prioritas kegiatan yang nantinya akan bisa mengatasi masalah yang ada di kampung Nangoh, seperti yang telah dibahas pada kegiatan Pemetaan Sosial atas

kesepakatan aparat kampung Nangoh. Sehingga program yang akan menjadi prioritas ialah penyuluhan pendidikan atas kesepakatan bersama.

Setelah terpilihnya program kegiatan yang diprioritaskan, maka setelahnya diarahkan untuk membahas sinergi program. Yang tidak lain dalam hal waktu kegiatan dan teknis lain-lain yang harus ada dalam kegiatan itu. Maka SAWARGI merumuskan atau menetapkan bahwa kegiatan ini akan terlaksana pada tanggal 27 Agustus 2021, dengan membawakan seorang pihak yang ahli dalam bidang pendidikan, untuk mengisi materi untuk terlaksananya kegiatan penyuluhan ini.



Gambar 14. Kegiatan Cantif

j) Pelaksanaan Program dan Monitoring

Sebagaimana yang telah disepakati bersama program kegiatan penyuluhan Pendidikan dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021 dengan mengundang seorang dosen dari LP3I Bandung untuk menyampaikan penyuluhan terkait pentingnya Pendidikan kepada masyarakat. Sebelum terlaksananya kegiatan ini, kepengurusan SAWARGI melakukan sosialisasi terhadap masyarakat melalui lisan secara face to face dan melalui pengeras suara masjid.



Gambar 15. Pelaksanaan Program Penyuluhan Pentingnya Pendidikan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk kepada data yang telah kami dapatkan didalam kegiatan-kegiatan yang kami lakukan, kebanyakan masyarakat di kampung Nangoh, desa Sindanggalih ini hanya menempuh pendidikan sekolahnya hanya sampai jenjang SMP, dan hanya sedikit yang melanjutkan sampai ke jenjang SMA ataupun sampai pada perguruan

tinggi. Ini disebabkan karena beberapa faktor yang menyebabkan masrakat di kampung Nangoh ini hanya menempuh pendidikan sampai ke jenjang SMP saja : 1) Kurangnya fasilitas pendidikan yang miliki atau tersedia di desa Sindanggalih, contoh kecilnya kenapa kebanyakan masyarakat kampung Nangoh hanya sekolah sampai SMP saja, dikarenakan jarak dari kampung Nangoh ke SMP saja bisa berjarak 8 km, dengan jarak seperti itu tidak banyak para pelajar yang harus sampai berjalan kaki karena tidak adanya kendaraan umum atau angkutan umum, karena kampung Nangoh terletak di pegunungan. 2) Masyarakat disini mempunyai doktrin yang cukup kuat, bahwasannya tujuan untuk kita bersekolah itu hanyalah untuk mencari uang, maka tidak perlu untuk sekolah tinggi-tinggi kalau ujung-ujungnya hanya untuk mencari uang, maka masarakat yang ada di kampung Nangoh berkepikiran untuk langsung terjun untuk mencari uang dan kurang berkeinginan untuk lanjut ke pendidikan yang lebih lanjut. Untuk kegiatan pemberdayaan dan pengabdian yang kami lakukan untuk mengatasi masalah akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Kegiatan pemberdayaan

Pendidikan menjadi masalah utama di Kampung Nangoh dengan itu jalan yang ditempuh dalam upaya menanganinya, dibentuklah sebuah Orgamas supaya menjadi motor penggerak bagi kemajuan khususnya pada bidang Pendidikan di Kampung Nangoh. Organisasi dapat dikatakan sebagai alat membentuk untuk mencapai tujuan, oleh karna itu organisasi dapat dikatakan wadah kegiatan daripada orang-orang yang bekerjasama dalam usahanya untuk mencapai tujuan. Organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya belum dapat di capai oleh individu secara sendiri-sendiri. (James L. Gibson, 1986).

Kami mahasiswa bersama masyarakat di kampung Nangoh dan para pemuda membentuk orgamas bernama SAWARGI. Orgamas ini diresmikan oleh bapak kepala desa Ajat Sudrajat S.Ag., M.Pd. Tugas kami para mahasiswa dan mahasiswa hanya sebatas untuk memberitahu mater tentang pengorganisasian dan mengarahkan jalannya organisasi.



Gambar 16. Proses pelantikan orgmas SAWARGI

Program kerja organisasi Sawargi yang telah disepakati bersama lebih diprioritaskan kepada bidang Pendidikan, supaya dapat meningkatkan kualitas Pendidikan warganya agar tidak mengalami keterbelakangan Pendidikan. Program kerja yang telah disepakati salah

satunya yaitu penyuluhan kepada masyarakat akan pentingnya Pendidikan yang telah terlaksana pada tanggal 27 Agustus 2021. Penyuluhan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran kepada masyarakat Kampung Nangoh akan pentingnya Pendidikan demi kelangsungan hidup di masa yang akan datang.



Gambar 17. Foto bersama dengan pemateri penyuluhan

Respon dari masyarakat dari terlaksananya kegiatan penyuluhan ini sangat baik, ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat yang mengikuti kegiatan ini. Dikarenakan kegiatan ini berlangsung ketika kami para mahasiswa masih berada di kampung Nangoh.

2. Kegiatan-kegiatan Pengabdian

Untuk kegiatan-kegiatan pengabdian di kampung Nangoh yang dilaksanakan untuk bertujuan meningkatkan mutu pendidikan di kampung Nangoh sebagai berikut :

a) KKN Mengajar

Kegiatan KKN mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta KKN bersama anak-anak di Kampung Nangoh. Dengan menggunakan konsep belajar sambil bermain berbasis kelas, dimana terbagi menjadi empat kelas yaitu kelas pertama di TK Permata Madani yang di isi oleh anak-anak TK dan SD, kelas kedua masih di TK Permata Madani yang di isi oleh anak-anak SD, kelas ketiga di Masjid Anajatul Ariyah yang di isi oleh anak-anak SD dan SMP dan kelas ke empat di Madrasah Nurul Falah yang di isi oleh anak-anak SMP dan SMA. Pada kegiatan ini mahasiswa KKN memberikan materi khususnya materi keagamaan dan mengajarkan bacaan Al-Qur'an kepada anak-anak. Kegiatan ini dilakukan Ba'da Magrib setiap hari di bulan Agustus terkecuali malam Jum'at dikarenakan adanya pengajian rutin bersama masyarakat Kampung Nangoh. Untuk materi yang diberikan kami sesuaikan dengan kelas masing-masing, materinya seperti Fiqih, Akidah Akhlak, Tazwid, Sejarah Islam, Sholawat Nabi dan hafalan Al-Quran.



Gambar 18. Kegiatan mengajar kelas I



Gambar 19. Kegiatan mengajar kelas II



Gambar 20. Kegiatan mengajar kelas III



Gambar 21. Kegiatan mengajar kelas IV

Banyak sekali pelajaran yang bisa kita ambil ketika sedang mengajar anak-anak yang ada di kampung Nangoh ini, berbagai karakter bisa kita temui didalam kegiatan mengajar ini, dan yang lebih bagusnya respon dari anak-anak kampung Nangoh sangat menyambut hangat dan gembira atas kedatangan kami para peserta KKN. Dan guru yang sebelumnya bertugas untuk mengajar anak-anak kampung Nangoh mengapriasi dan terbantu dengan kedatangan peserta KKN. Selain dalam kegiatan mengajar, kami para peserta KKN mengadakan sebuah kegiatan-kegiatan seperti Muharaman dan penutupan dan penutupan pengajian.



Gambar 22. Kegiatan Muharaman



Gambar 23. Kegiatan acara perpisahan dengan anak-anak kampung Nangoh

b) Bakti Sosial

Bakti sosial yang kami lakukan untuk upaya penanggulangan minimnya sarana dan prasarana Pendidikan yaitu berupa open donasi. Donasi adalah suatu pemberian yang memiliki sifat sukarela dengan tanpa adanya imbalan bersifat keuntungan walaupun donasi dapat berupa makanan, barang, pakaian, mainan, ataupun kendaraan akan tetapi tidak selalu demikian, pada peristiwa darurat bencana atau dalam keadaan darurat tertentu lain. (Dewantriy, 2015) Tujuan utama diadakannya open donasi ini ialah untuk memajukan kualitas pendidikan di kampung Nangoh, seperti yang telah disebutkan bahwa pendidikan di kampung Nangoh terbilang rendah. Dan open donasi ini merupakan dukungan untuk pendidikan di kampung Nangoh. Open donasi ini juga tidak hanya berupa bentuk uang tapi bisa dalam bentuk perlengkapan sekolah (tas, buku tulis, pulpen, pensil dan yang lainnya), buku bacaan (buku pelajaran umum, Buku pelajaran agama, Al-qur'an dan lain-lain).



Gambar 24. Penyerahan hasil open donasi mahasiswa KKN kepada Pembina bidang Pendidikan SAWARGI

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Untuk memajukan pemikiran masyarakat bahwa pendidikan itu sangatlah penting, mengubah pola pikir masyarakat untuk bisa mementingkan pendidikan. Upaya-upaya yang kami lakukan dari mulai membantu mengajar madrasah yang ada sampai kepada pembukaan untuk galangan dana atau open donasi, yang dimana donasi ini nantinya akan disalurkan kepada pentingnya pendidikan. Selain dari kami membantu mengajar madrasah dari jajaran TK sampai SMP.

Untuk upaya selanjutnya, kami juga membentuk sebuah organisasi masyarakat yang bernama SAWARGI. Yang dimana SAWARGI ini diisi oleh pemuda-pemuda yang di bimbing langsung oleh bapak RW atau bapak Ihin. Harapan kami dalam membentuk orgamas ini ialah bisa menyelesaikan masalah ini maupun masalah yang lainnya karena ketika sudah ada orgamas maka akan lebih mudah untuk menanggulangi masalah yang ada.

2. Saran

Dari upaya dan kegiatan yang telah kami lakukan atau laksanakan, memang hasil yang didapat belum bisa maksimal karena terkendala waktu dan biaya yang sangat menguras waktu dan biaya. Namun kami harap hasil dari upaya dan usaha yang kami lakukan bisa bermanfaat bagi masyarakat dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Saya juga menyadari bahwa artikel ini kurang dari kata sempurna maka dari ini saya membuka kritik dan sarannya untuk membangun

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, R. R. et al. 2018. *Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat Increased Love for the Environment and Empowerment of Rural Communities Through Community Service Programs*. 46-60.
- Anisa, C, & Rahmatullah, R. 2020. *Visi Dan Misi Menurut Fred R. David Perspektif Pendidikan Islam*. Journal EVALUASI, 4 (1), 70.
- Ardana. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dewantry., Budiwati,SD., & Sanjaya,MB. 2015. *Aplikasi Pengelolaan Dana Donasi untuk Penderita Kanker (Studi Kasus: Yayasan Kanker Indonesia)*
- Gibson, James L. et al. 1996. *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*.
- Handitya, B. 2018. *Peran Pendidikan Dalam Membangun Moral Bangsa Di Era Disrupsi*. Prosiding Seminar Nasional Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan, 2 (1), 41-52.
- Hardjosoemantri, K. 2007. *Peran Pemuda Pelajar Indonesia dalam Perjuangan Bangsa: sebuah refleksi dan harapan*. Jurnal Sejarah Yayasan Masyarakat Sejarawan Indonesia, 13.
- Hosman, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- I Wayan Cong Sujana. 2019. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. Adi Widya Jurnal

Pendidikan Dasar, 4 (1), 29-39.

Kartasasmita, Ginanjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: Pustaka Cidesindo.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. 2018. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal*.

Lazwardi, D. 2017. *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan*. Idarah: Jurnal Pendidikan Islam, 7 (1), 99-112.

O.S. Priyono, dan A.M.W. Pranarka. 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit CSIS.

Riduan, Akhmad. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan kepada Masyarakat oleh Perguruan Tinggi*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol. 3. No. 2. Hal : 95-99.

Sodik, F. 2020. *Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia*. Tsamratul Fikri, 14 (1), 1-14.

Suharno, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Sumodiningrat, Gunawan. 1999. *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Syah, M. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tim Penulis KKN DR. 2021. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas) Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra Dengan Satgas Covid-19*. Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.

Widjaja, HAW. 2003. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat, dan Utuh*. Jakarta: Rajawali Pres.